

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan**

Upaya pengendalian inflasi di tingkat daerah dilakukan melalui berbagai program strategis yang berfokus pada tiga aspek utama: menjamin ketersediaan barang, mengawasi dinamika harga, dan memperlancar sistem distribusi. Pemantauan di Kabupaten Bangka Tengah selama periode Oktober hingga Desember 2024 mengungkap adanya fluktuasi harga yang signifikan pada sejumlah komoditas strategis, terutama kebutuhan dasar masyarakat. Kondisi ini mencerminkan tantangan dalam menjaga stabilitas harga akibat faktor pasokan dan permintaan yang tidak seimbang. Oleh karena itu, penguatan pengawasan harga dan optimalisasi distribusi menjadi langkah prioritas untuk melindungi daya beli masyarakat dan mendukung kestabilan ekonomi daerah.

Perkembangan komoditas kebutuhan pokok pada bulan Oktober 2024, pada komoditas seperti minyak goreng kemasan sederhana memiliki harga tertinggi sebesar Rp 17.000/liter, daging sapi memiliki harga tertinggi sebesar Rp 140.000/kg, daging ayam memiliki harga tertinggi sebesar Rp30.000/kg, bawang putih memiliki harga tertinggi sebesar Rp 40.000/kg. Untuk bawang merah memiliki harga tertinggi sebesar Rp 32.000/kg, gula pasir memiliki harga tertinggi mencapai 17.000/kg, ikan kembung memiliki harga tertinggi sebesar Rp45.000/kg, beras medium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 15.000/kg, beras premium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 16.000/kg, cabe merah besar memiliki harga tertinggi sebesar Rp 35.000/kg, cabai rawit merah memiliki harga tertinggi sebesar Rp 66.000/kg, cabai merah keriting memiliki harga tertinggi sebesar Rp 35.000/kg.

Perkembangan komoditas kebutuhan pokok pada bulan November 2024, pada komoditas seperti minyak goreng kemasan sederhana memiliki harga tertinggi sebesar Rp 17.000/liter, daging sapi memiliki harga tertinggi sebesar Rp 140.000/kg, daging ayam memiliki harga tertinggi sebesar Rp33.000/kg, bawang putih memiliki harga tertinggi sebesar Rp 40.000/kg. Untuk bawang merah memiliki harga tertinggi sebesar Rp 45.000/kg, gula pasir memiliki harga tertinggi mencapai 17.000/kg, ikan kembung memiliki harga tertinggi sebesar Rp 40.000/kg, beras medium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 15.000/kg, beras premium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 16.000/kg, cabe merah besar memiliki harga tertinggi sebesar Rp 39.000/kg, cabai rawit merah memiliki harga tertinggi sebesar Rp 50.000/kg, cabai merah keriting memiliki harga tertinggi sebesar Rp 40.000/kg.

Perkembangan komoditas kebutuhan pokok pada bulan Desember 2024, pada komoditas seperti gula pasir memiliki harga tertinggi sebesar 000/Kg, minyak goreng memiliki harga tertinggi sebesar Rp 17.000/Ltr, tepung terigu memiliki harga tertinggi sebesar Rp 13.000/kg, daging sapi memiliki harga tertinggi sebesar Rp 140.000/kg, daging ayam ras memiliki harga tertinggi sebesar Rp 33.000/kg, cabe merah besar memiliki harga tertinggi sebesar Rp 58.000/kg, cabai merah keriting memiliki harga tertinggi sebesar Rp 60.000/kg, cabai rawit merah memiliki harga tertinggi sebesar Rp80.000/kg, bawang merah memiliki harga tertinggi sebesar Rp 44.000/kg, bawang putih memiliki harga tertinggi sebesar Rp 41.000/kg, beras medium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 16.000/kg, beras premium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 17.000/kg, ikan tongkol memiliki harga tertinggi sebesar Rp 35.000/kg, ikan kembung memiliki harga tertinggi sebesar Rp 35.000/kg.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan utama dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah pada Triwulan IV Tahun 2024 diidentifikasi melalui peningkatan harga pada sejumlah komoditas tertentu. Komoditas strategis seperti cabai rawit, cabai merah, daging ayam ras, bawang merah, bawang putih, dan minyak goreng menunjukkan tren kenaikan harga yang signifikan selama periode tersebut. Hal ini mengindikasikan adanya tekanan inflasi yang bersumber dari fluktuasi harga kebutuhan pokok, yang memerlukan perhatian khusus dalam strategi pengendalian harga dan stabilisasi ekonomi daerah.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah pada Triwulan IV adalah sebagai berikut:

1. Pemberian bantuan jaminan sosial 50 nelayan dan peralatan tangkap ikan sebanyak 215 paket serta bantuan mesin tempel.
2. Bantuan peralatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan bantuan paket sembako untuk petugas pasar.
3. Fasilitasi penyimpanan stok ikan milik masyarakat melalui *cold storage*
4. Melakukan pemantauan harga, ketersediaan stok, dan keamanan pangan di tingkat pasar konsumen.
5. Melaksanakan gerakan panen Cabai merah bersama Gapoktan di kecamatan Bangka Tengah
6. Melakukan aksi belanja bersama pegawai kontrak kegiatan dan ASN Bangka Tengah di pasar Modern Koba untuk membantu pedagang dan UMKM.
7. Melaksanakan kegiatan pasar murah bersama bulog dan distributor serta Gerakan Pangan Murah (GPM).

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rapat koordinasi / High Level Meeting, pemantauan harga dan ketersediaan pasokan, menjaga stabilitas harga dengan pasar murah dan GPM dapat dilakukan sebagai bentuk evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah.

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

### **Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah**

- Melakukan pemberian bantuan sarana dan prasarana dan pendampingan pertanian bagi para petani.
- Mengatur musim tanam petani agar panen raya tidak terjadi secara bersamaan.
- Melaksanakan kegiatan gerakan tanam pangan bersama seluruh stakeholder terkait.

#### **Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah**

- Memanfaatkan penggunaan aplikasi deteksi ikan dan cumi (Sidolpin) agar nelayan memperoleh perikanan tangkap yang optimal.
- Memanfaatkan penggunaan *cold storage* dengan optimal

#### **Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Bangka Tengah**

- Terus melakukan pemantauan harga secara akurat dan *realtime*.
- Memperbanyak kegiatan pasar murah yang bekerjasama dengan bulog dan distributor di seluruh kecamatan se-Kabupaten Bangka Tengah

#### **Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bangka Tengah**

- Memastikan tidak adanya keterlambatan pemberian bantuan sosial kepada penerima manfaat.

#### **Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah**

- Memberikan bantuan perlengkapan sekolah kepada siswa/i yang kurang mampu.

#### **Seluruh Anggota TPID agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi di Kabupaten**

- Melaksanakan gerakan belanja untuk meningkat daya beli yang rendah